

Submitted : 21-09-223	Accepted : 17-10-2023
Revised : 05-10-2023	Published : 30-11-2023

Leksikal Pinjaman Bahasa Arab pada Bahasa Gayo (Kajian Leksikologi)

Muhammad Firdaus^{1*}, Maulidati¹

¹IAIN Takengon, Aceh Tengah, Indonesia

*m.firdaus@iaintakengon.ac.id

Abstract

This research examines the lexical borrowing originating from Arabic, which is productively used in the Gayo language. This article is expected to increase understanding of Arabic lexical borrowing in the Gayo language by applying a linguistic study approach to find Arabic loan lexical data in the Gayo language. Besides, the data obtained can also be used as one of the modern techniques used to improve the quality of learning Arabic by using Arabic loan words for teaching a second language. This article uses a qualitative analysis method based on discussion and comparison. In terms of sources, this article analyses the dictionary's contents as a study analysis unit to evaluate the assimilation of Arabic words according to word classification. From the data obtained, it was found that there was 397 Arabic loan lexical in the Gayo language, and there was a change in the phonological structure of the Arabic loan word elements in the Gayo language due to different spelling systems and phonological structural patterns between the two languages.

Keywords: *Lexical Borrowin, Arabic language, Gayo language*

A. Pendahuluan

Peminjaman leksikal dari bahasa lain yang dipandang lebih maju merupakan hal yang biasa terjadi pada bahasa-bahasa dunia (Raxmonalievna, 2022). Ketika bahasa tersebut mengambil kata-kata dari bahasa lain, maka kata-kata yang dimaksud bisa dinamakan peminjaman leksikal atau dalam istilah bahasa Inggris disebut *loanwords* (Xudoyberdiyeva & Radjabova, 2023) dan juga sering disebut kata serapan dalam bahasa Indonesia. Peminjaman kata terjadi ketika bahasa tertentu menggabungkan kosakata dari bahasa lain dalam sistem kosakatanya (Zokirov & Dadabayeva, 2020). Proses peminjaman Kata-kata ini disebut sebagai peminjaman leksikal atau kata serapan (Alimova, 2019).

Artikel ini menggunakan istilah peminjaman leksikal untuk mengungkap kata-kata yang berasal dari bahasa donor (dalam hal ini bahasa Arab) yang secara produktif digunakan dalam bahasa Gayo. Istilah peminjaman di sini dirasa lebih tepat untuk menggambarkan sejauh mana bahasa Gayo meminjam pakai kata-kata asing dari bahasa Arab dalam komunikasi keseharian penggunaannya karena kata-kata yang dimaksud tetap menjadi milik bahasa donor dan tidak menjadi hak milik dari bahasa peminjam, ini dapat kita pastikan saat ada penelitian mengenai asal usul leksikal maka kata-kata pinjaman tersebut tetap dikembalikan ke asal usul bahasa donor (Al-Athwary, 2022). Biasanya bahasa pinjaman ini muncul sebagai hasil dari pengajaran bahasa asing atau kontak dengan bahasa lain melalui televisi, Internet, dan media sosial (Çanakli & Baştürk, 2022).

Penggunaan kata pinjaman bukan hanya tindakan leksikal (mengisi celah leksikal dalam bahasa tertentu, atau menggunakan kata yang lebih pendek untuk menggantikan ekspresi yang lebih panjang) tetapi juga merupakan tindakan yang bermakna secara sosial yaitu ekspresi kontekstual diri, identitas sosial dan hal bahasa (Zenner et al., 2019).

Pentingnya kajian mengenai peminjaman leksikal ini dapat kita lihat berdasarkan banyaknya penelitian yang dilakukan peneliti internasional mengenai tema ini di berbagai bahasa dunia seperti pada peminjaman bahasa Prancis dan Inggris pada bahasa Arab Yordania (Awwad, 2020; Zibin, 2019), peminjaman bahasa Cina dan Arab pada bahasa Inggris (Hosam M. Darwish, 2015; Liu & Zhang, 2011), pinjaman bahasa Inggris dan Korea (Rüdiger, 2018; Tranter, 2000), kata-kata pinjaman Ottoman Turki pada bahasa Arab Mesir, Suria, Libanon dan Palestina (Rocchi, 2022), peminjaman kata pada bahasa Inggris Selandia Baru (Calude et al., 2020), kata pinjaman di pelabuhan Samudra Hindia (Hoogervorst, 2018), *Shared Vowels in English Loanwords in Arabic* (Alahmari, 2022), kata pinjaman dan transkripsi Semit dalam epigrafi Yunani di Palestina dan Arab (Zellmann-Rohrer, 2022) dan peminjaman Latin dan alih kode pada Yunani kuno (Dickey, 2018).

Secara lebih spesifik, pembahasan mengenai peminjaman kata bahasa Arab sudah sangat banyak kita temui, ini menandakan bahwa pengaruh bahasa Arab terhadap bahasa dunia sangat besar sehingga tidak habisnya menjadi bahan untuk terus diteliti. Penelitian-penelitian peminjaman leksikal bahasa Arab pada bahasa dunia sudah sering dibahas seperti pada bahasa Indonesia (Al-Jarf, 2021; Van Dam, 2010), bahasa Tatar dan Swahili (Fattakhova & Mingazova, 2015), Dialek Kelantan (Lazim & Jaafar, 2018), Bahasa Nigeria (Owens, 2013), bahasa Turki (Karagözlü, 2021), bahasa Amharik dan Gurage Ethiopia (1957; LESLAU, 2014). Namun, peneliti belum menemukan satu penelitian pun yang membahas tentang peminjaman leksikal bahasa Arab oleh bahasa Gayo. Banyaknya penelitian mengenai peminjaman leksikal ini menjadi bukti bahwa kajian peminjaman leksikal merupakan kajian masih sangat menarik untuk dikaji sampai saat ini.

Artikel ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman tentang peminjaman leksikal bahasa Arab pada bahasa Gayo dengan menerapkan pendekatan kajian linguistik untuk mempelajari kata-kata pinjaman yang menawarkan solusi yang tepat untuk mengatasi kesalahan-kesalahan pemahaman terhadap maksud penutur, biasanya permasalahan linguistik yang sudah berlangsung lama ini terjadi karena kesalahan ejaan. Studi kata-kata pinjaman biasanya mengukur tingkat pinjaman dengan melaporkan data-data mentah penggunaan kata-kata pinjaman (Furiassi, 2014; Imm, 2009; Kouega, 2009). Menurut Andrea Simona Calude (2020) penggunaan peminjaman leksikal tidak hanya bergantung pada tindakan peminjaman kata dari satu bahasa ke bahasa lain, tetapi juga pada keinginan pembicara (atau penulis) untuk menggunakan konsep yang ditunjukkan oleh kata tersebut. Mengingat bahwa data leksikal pinjaman sangat mirip dengan data kata pada bahasa donor, George (1935) mengutarakan bahwa pemaparan data—data mentah leksikal pinjaman agak tidak berarti. Secara khusus, pemaparan data-data mentah hanya menyampaikan kata-kata pinjaman tanpa menjelaskan potensi penggunaannya dalam hal peluang yang tersedia bagi pembicara untuk menggunakan kata yang menunjukkan konsep yang dimaksud.

Penelitian ini terbatas pada kata-kata Arab yang dipilih saja. Kata-kata yang dipilih ini adalah kata-kata dasar bahasa Gayo yang mempertahankan bentuk atau mempertahankan arti yang sama seperti dalam bahasa Arab. Kata kerja derivatif yang dipinjam dari bahasa Arab tidak dibahas karena hal ini pasti akan melibatkan disiplin ilmu pendekatan linguistik lainnya.

Hasil dari penelitian ini di samping memaparkan semua data leksikal pinjaman bahasa Arab pada bahasa Gayo, juga diharapkan dapat dipergunakan sebagai salah satu teknik modern yang dipakai untuk meningkatkan mutu pembelajaran bahasa Arab dengan teknik penggunaan kata-kata pinjaman bahasa Arab untuk pengajaran bahasa kedua. Penggunaan kata pinjaman

bahasa Arab pada bahasa penutur dipandang sangat efektif sebagaimana penelitian yang dilakukan oleh Mainasara dan kawan-kawan (2021) di Politeknik Umaru Ali Shinkafi Sokoto Negeria. Hasil penelitian mereka menunjukkan bahwa keefektifan penggunaan leksikal pinjaman dalam pengajaran berada pada tingkat signifikansi yang tinggi. Oleh karena itu, artikel ini diharapkan menambah khazanah referensi kata-kata bahasa Arab yang dipakai oleh bahasa lainnya yang salah satunya adalah bahasa Gayo.

B. Metode

Artikel ini menggunakan metode analisis kualitatif melalui pendekatan kajian kepustakaan. Dari segi sumber, artikel ini melibatkan analisis isi kamus sebagai unit analisis studi untuk mengevaluasi asimilasi kata-kata Arab menurut klasifikasi kata. Kamus sebagai unit analisis dalam penelitian ini adalah Kamus Bahasa Indonesia – Bahasa Gayo I dan II (R et al., 1996a, 1996b) yang memuat kata-kata bahasa Gayo dalam bahasa Indonesia serta kamus budaya Gayo (Cookson & Stirk, 2019) sebagai bahan pelengkap data bahasa Gayo dari sisi budaya. Kata-kata tersebut selanjutnya dianalisis dengan menggunakan glosarium bahasa Arab untuk diteliti lebih jauh asal usul dan bentuk aslinya sebelum mengalami perubahan, baik perubahan bentuk maupun ejaan.

C. Results And Discussion

Pengaruh bahasa Arab pada bahasa Gayo

Bahasa Gayo merupakan bahasa yang dipergunakan oleh penutur suku Gayo di provinsi Aceh, yang terkonsentrasi di daerah kabupaten Aceh Tengah, Bener Meriah, Gayo Lues dan kecamatan Serba Jadi di kabupaten Aceh Timur. Ketiga daerah ini merupakan wilayah inti suku Gayo. Bahasa Gayo termasuk kelompok bahasa yang disebut “Northwest Sumatra-Barrier

Islands” dari bahasa Austronesia. Bahasa Gayo termasuk dalam rumpun bahasa Melayo-Polinesia (Eades, 2005; Eades & Hajek, 2006).

Bahasa Gayo telah lama hidup berdampingan dengan sejumlah bahasa lain, dengan masing-masing bahasa memiliki tempat dan fungsi tersendiri dalam kehidupan sehari-hari masyarakat Gayo. Dunia bahasa Gayo dapat digambarkan terdiri dari beberapa lapisan, dengan lapisan terdalam diwakili oleh bahasa Gayo, bahasa komunikasi internal kelompok, Lapisan tengah ditempati oleh bahasa Melayu dan manifestasi modernnya sebagai bahasa Indonesia sebagai bahasa komunikasi publik atau eksternal. Antara Melayu dan Gayo dapat ditambahkan bahasa Aceh, bahasa yang lebih penting bagi orang Gayo di masa lalu jika dibandingkan masa sekarang. Selanjutnya mewakili lapisan terluar adalah bahasa Arab (bahasa Islam dan dunia Muslim) yang lebih luas. Masing-masing bahasa ini secara tradisional memainkan peran penting dalam budaya Gayo (Durie, 1996).

Secara historis, bahasa Melayu adalah bahasa kesultanan Aceh, berfungsi sebagai bahasa istana, surat, dokumen hukum, beasiswa, pendidikan, dan komunikasi lintas kelompok (Durie, 1985). Pada masa sebelum Indonesia merdeka, pendidikan bagi orang Gayo berarti menempuh pendidikan di sekolah-sekolah agama di wilayah pesisir. Sejak usia dini, anak-anak diajarkan membaca Al-Qur'an. Setelah mempelajari tajwid, tahap selanjutnya dalam mencapai literasi adalah belajar Jawi, yaitu bahasa Melayu yang ditulis dalam aksara Arab. Dalam masyarakat tradisional, kemampuan membaca dan menulis Jawi berarti seseorang telah melek huruf. Meskipun kontak antara suku Gayo dan suku-suku lain telah terjalin dalam bahasa Melayu sejak masuknya Islam ke Aceh (sekitar 13 M), bahasa Arab juga mendapat tempat dalam masyarakat Gayo sejak saat itu. Sebagai bahasa Islam, bahasa Arab digunakan dalam berbagai konteks, biasanya dalam upacara keagamaan dan pembacaan doa (Eades, 2005).

Melalui sejarah, bahasa Arab telah menyumbangkan puluhan kata ke dalam bahasa Gayo melalui banyak rute yang berbeda. Namun dalam perkembangan adopsi dan asimilasi, beberapa perubahan telah terjadi dalam pengucapan kata-kata pinjaman karena keterbatasan linguistik dan fonetik. Dalam beberapa kasus, perubahan pengucapan ini sangat drastis sehingga menjadi sangat sulit untuk mengenali kata-kata aslinya.

Jalan yang ditempuh oleh kata-kata pinjaman bahasa Arab – atau lebih tepatnya oleh orang-orang yang membawanya – tetap harus dipelajari. Apakah mereka pedagang? guru islam? pendakwah? Jika mereka adalah pedagang Arab, orang akan mengharapkan pinjaman bahasa Arab dalam bahasa Gayo setidaknya mengandung sejumlah besar isme sehari-hari, karena pedagang (seperti kebanyakan orang) umumnya tidak menggunakan bahasa Arab *fushah* (bahasa Arab baku) ketika berkomunikasi dengan orang lain dalam bahasa ibu mereka. Mayoritas pedagang bahkan tidak memiliki penguasaan bahasa Arab *fushah* akan tetapi mereka lebih menguasai bahasa ‘*amiyah* (bahasa pasaran) yang sangat baik. Kasusnya bisa agak berbeda jika melibatkan guru agama Islam atau pendakwah (*mubaligh*). Karena sebagian besar kata serapan bahasa Arab dalam bahasa Gayo memiliki tampilan bahasa Arab *fushah*, tampaknya masuk akal untuk berasumsi bahwa kata-kata tersebut mencapai dataran tinggi Gayo terutama melalui orang-orang yang menguasai bahasa Arab tertulis: guru, pendakwah dan ulama Islam (dari Arab, Persia, Aceh pesisir dan belahan daerah Indonesia lainnya) di pesantren, di masjid, dan di tempat lain yang mungkin terjadinya pertukaran informasi, serta dapat dipastikan juga penyebaran kata-kata pinjaman ini melalui penyusun kamus, hal ini senada dengan beberapa temuan Nikolaos Van Dam (2010) pada peminjaman leksikal bahasa Arab pada bahasa Indonesia. Sekitar abad ke-14 Masehi, bahasa Arab mulai mempengaruhi bahasa-bahasa di wilayah Indonesia, ketika pengaruh bahasa Arab ini hadir bersama-sama dengan pengaruh penyebaran agama

Islam yang dibawa oleh para pedagang dan pendakwah (*mubaligh*) Arab (Daulton, 2013). Pesantren pasti memainkan peran penting dalam penyebaran bahasa Arab, karena mereka yang ingin belajar bahasa Arab di Indonesia sebagian besar telah dibina dan dididik di sekolah-sekolah ini (Ingham & Versteegh, 2006; Versteegh, 2014).

Masyarakat Gayo sangat terbiasa dan nyaman dengan penggunaan leksikal pinjaman bahasa Arab, sehingga banyak yang tidak menyadari bahwa sebenarnya kata yang dipergunakan dalam komunikasi keseharian mereka merupakan leksikal bahasa Arab. Hal ini juga dapat kita temukan di berbagai bahasa lainnya yang turut meminjam leksikal bahasa Arab, namun ada satu bahasa dunia yaitu bahasa Polandia, di mana masyarakat Polandia berpendidikan tinggi kurang toleran terhadap kata-kata pinjaman yang tidak diadaptasi dan lebih cenderung untuk menerima sinonim asli mereka, yang baru diciptakan untuk tujuan itu (Bańko et al., 2022).

Peminjaman leksikal

Peminjaman leksikal bahasa Arab oleh bahasa lainnya dianggap sebagai hal yang sering terjadi di masyarakat dunia (Rahman & Halim, 2022), ini membuktikan bahwa pada dasarnya bahasa Arab sudah lebih dahulu dibutuhkan oleh masyarakat dunia untuk saling bertukar pikiran dan informasi, termasuk bahasa Inggris sendiri telah meminjam leksikal bahasa Arab ribuan kata. Serjeantson (1935) berpendapat bahwa bahasa Inggris telah meminjam banyak kata dari bahasa Arab; dia memperkirakan jumlah kata yang dipinjamkan mencapai sekitar tiga ribu kata yang disediakan oleh kamus terbesar bahasa Inggris; kata-kata itu dipinjam dari bahasa Arab baik secara langsung maupun tidak langsung. Bahasa Inggris telah dijelaskan oleh Crystal (2018) sebagai peminjam yang tak pernah puas, ia menyatakan bahwa lebih dari 120 bahasa lain telah menjadi sumber kosakata

bahasa Inggris kontemporer. Demikian pula, Klein (1966) menyatakan bahwa 30% dari kata-kata bahasa Inggris adalah asli. Meskipun jumlahnya kecil, mereka sering digunakan dalam bahasa Inggris. Selanjutnya, kata-kata ini memiliki berbagai struktur leksikal dan sintaksis. Dalam bukunya *"Arabic words in English"*, Taylor (1986) mencatat bahwa Bahasa Inggris meminjam sekitar seribu kata dari bahasa Arab dan terdapat ribuan turunan dari kata-kata tersebut.

Leksikal tertentu dari bahasa Arab terus dipergunakan oleh pengguna bahasa lain dari waktu ke waktu (Winford, 2003). LaCharité dan Paradis (2005) berpendapat bahwa adaptasi peminjaman leksikal ke dalam bahasa target didorong oleh fonologi daripada pendekatan fonetik. Yang terakhir dapat didefinisikan sebagai penghubung adaptasi kata-kata pinjaman dengan persepsi referensi bahasa sumber dari bentuk fonetis dari kata asing. Silverman (1992)) berpendapat bahwa sinyal akustik dari suara asing yang dipinjam sering ditafsirkan melalui sistem persepsi. Sistem ini terutama selaras dengan aturan fonetik bahasa sumber, dan itulah sebabnya bunyi asing sering disalahartikan dari perspektif bahasa target (LaCharité & Paradis, 2005). Setiap bahasa berubah seiring berjalannya waktu, kontak bahasa sebagai fenomena sosiolinguistik di seluruh dunia mempengaruhi proses ini juga. Salah satu hasil kontak ini adalah peminjaman leksikal. Selain itu, untuk menghadapi inovasi dan pengalaman dan penemuan baru, bahasa membutuhkan kata-kata pinjaman yang dapat mencakup konsep-konsep kekinian dan ide-ide baru (Al Btoush, 2014). Sebaran sosiolinguistik peminjaman leksikal dapat dilihat pada tuturan oleh berbagai strata masyarakat (Al-Saqqaf, 2006).

Peminjaman leksikal sebagai istilah linguistik, didefinisikan sebagai transfer unsur-unsur bahasa (bentuk, suara, atau bahkan struktur gramatikal), biasanya dalam bentuk yang diubah dan kadang-kadang diterjemahkan, secara keseluruhan atau sebagian, dari satu bahasa ke bahasa lain. Jadi

kata pinjaman atau peminjaman leksikal adalah kata yang diambil alih dari bahasa lain dan dimodifikasi dalam bentuk fonemis, ejaan, dan paradigma makna menurut standar bahasa peminjam (Liu & Zhang, 2011). Bahasa jarang cukup untuk diri mereka sendiri dan Semua bahasa meminjam kata dari bahasa lain (Hatch & Brown, 1995).

Konsekuensi nyata dari kontak bahasa antar penutur adalah peminjaman materi leksikal antara bahasa yang terlibat, biasanya hanya pada tingkat kata-kata, tetapi terkadang bisa saja pada bentuk frase. Proses peminjaman telah ditulis di berbagai penelitian, seperti "transferensi" (Clyne 2003), "interferensi" (Weinreich 1953), dan "penyalinan kode" (Johanson 1993). Upaya telah dilakukan untuk mempelajari fenomena dari kedua perspektif sinkronis dan diakronis (lihat Treffers-Daller, 2010 untuk gambaran) dan akibatnya banyak yang telah dipelajari tentang hal itu. Tentu saja, beberapa pertanyaan tetap tidak terjawab; seperti bagaimana mengurai alih kode dari peminjaman, dan pada titik mana dalam situasi kontak, kata-kata pinjaman kemungkinan besar akan memasuki bahasa induk (Calude et al., 2020).

Dalam sudut ekonomi, peminjaman kata bahasa Arab bisa terjadi melalui transaksi jual beli antara penutur bahasa Arab selaku penjual dengan pembeli yang berasal dari masyarakat pribumi. bisnis merupakan wadah penyebaran bahasa, karena dalam transaksi bisnis sangat sering terjadinya komunikasi antar pemilik kepentingan, maka nama usaha perdagangan akan dipilih seakurat mungkin, sehingga dapat mewakili produk atau kualitas produk/jasa dalam perdagangan sehingga pembeli mudah mengingatnya. Nama bisnis juga dianggap sebagai media untuk mempromosikan produk sehingga meningkatkan minat pelanggan atau pengguna. Konsumen mengetahui produk yang ingin mereka beli melalui namanya. Selain itu, nama dapat menjadi identitas dan pembeda karakter, sehingga akan mudah untuk dikenali atau diingat oleh pembeli (Aribowo, 2017), inilah salah satu strategi yang dipergunakan oleh para saudagar Arab dalam penyebaran

agama islam di Aceh, sehingga banyak kita temukan juga pinjaman kata bahasa Arab pada bahasa Gayo berupa nama-nama yang berbahasa Arab.

Menurut Kachru (1994) Ada sekitar 7000 bahasa yang digunakan di seluruh dunia dan telah ditemukan bahwa ketika bahasa-bahasa tersebut bersentuhan dengan bahasa lainnya, ada transfer kata secara linguistik antar bahasa-bahasa yang dimaksud karena peminjaman kata. Tidak diragukan lagi bahwa peminjaman kata adalah fenomena yang sangat umum dan tidak ada bahasa yang sepenuhnya bebas dari kata pinjaman (Jespersen, 2013). Ngom (2002) juga menyebutkan bahwa penutur terkadang meminjam kata-kata yang tidak dalam bahasanya sendiri untuk dapat mengungkapkan gagasan atau konsep secara lebih sempurna dan baik. Selain itu, peminjaman kata yang mereka lakukan diharapkan dapat memberi mereka prestise meskipun mereka memiliki padanan kata dalam bahasa mereka sendiri.

Diyakini bahwa alasan utama peminjaman kata adalah kebutuhan untuk memperoleh kosakata baru atau item leksikal untuk tempat, benda, dan konsep baru. Langacker (1967) berpendapat bahwa meminjamkan kata-kata yang sudah ada dari bahasa lain lebih mudah daripada membuatnya. Pengaruh budaya dan agama memainkan peran penting dalam jalur peminjaman kata. Ini tampak jelas dengan banyak kata bahasa Arab dalam bahasa Gayo, seperti "waktu dan halal". Sebagian besar kata-kata Arab dalam bahasa Gayo terhubung dengan bidang sains dan keilmuan. Ini cukup jelas dalam kata-kata seperti fiqh, aqidah, akhlak, kitab, adab, dan alat. Pandangan ini didukung oleh Sapir (1921) yang menyatakan bahwa hanya ada lima bahasa yang memiliki pengaruh signifikan karena budaya yaitu Cina klasik, Sansekerta, Arab, Yunani dan Latin.

Bahasa bervariasi dengan jumlah item leksikal yang dipinjam. Bahasa Gayo termasuk salah satu bahasa yang turut meminjam kata dari bahasa lain. Untuk menjelaskan fenomena ini, Sapir (1921) menegaskan bahwa sikap psikologis peminjam bahasa itu sendiri terhadap materi linguistik banyak

berkaitan dengan penerimaannya terhadap kata-kata asing. Langacker (1967) menyoroti alasan untuk meminjam alasan sejarah dan budaya tidak terutama linguistik.

Shipley (2001) mengklaim bahwa faktor terpenting dari peminjaman kata dari bahasa lain adalah transfer kata secara otomatis selama periode kontak dengan bahasa lain. Merupakan fenomena alam bahwa pengguna bahasa akan mengambil dan mengadaptasi kata-kata bahasa lain secara tidak sadar saat berinteraksi dengan orang lain (Hosam M. Darwish, 2015).

Kata pinjaman bahasa arab pada bahasa gayo

pengucapan berbagai fonem dalam kata serapan bahasa Arab dalam bahasa gayo, seperti sad (ص), dhad (ض), tha (ط), dha (ظ), za (ظ), za (ز), ‘ayn (ع), fa (ف), dan lain-lain, berkaitan dengan cara masyarakat Gayo selaku peminjam bahasa cenderung mengucapkan bunyi-bunyi asing tersebut dengan fonem yang secara fonetis paling dekat dengannya dalam inventaris fonem mereka sendiri, ini diakibatkan oleh karena pengucapan kata pinjaman dalam bahasa Arab kurang dikenal pengucapannya sehingga ditafsirkan dan diucapkan oleh penutur bahasa Gayo dengan bunyi yang mendekati fonem tersebut

Banyak kata pinjaman bahasa Arab lainnya memberikan contoh fenomena ini, misalnya di mana bahasa Arab asli 'ayn telah digantikan oleh /k/. Awalnya, /k/ 'ayn dimaksudkan sebagai pengganti (orang Gayo pada umumnya tidak bisa mengucapkan 'ayn). Dalam hal ini, /k/ dilafalkan sebagai glottal stop, seperti dalam kata bahasa Gayo lainnya (misalnya menikmati akan diucapkan meni'mati (dari bahasa Arab ni'mah), terutama oleh mereka yang mengetahui asal kata dalam bahasa Arab. Namun, mungkin karena banyak orang Gayo yang tidak mengetahui pelafalan bahasa Arab aslinya, mereka mulai melafalkan kata tersebut seperti yang

tertulis. Kata-kata seperti *maknā* (Arab *ma'na*) dan *yakni* (Arab *ya'nī*) adalah kasus yang serupa. Oleh karena itu, pengucapan bahasa Arab asli, atau sesuatu yang mirip dengannya, telah hilang (jika pernah digunakan). Tak perlu dikatakan bahwa tidak ada penutur bahasa Arab yang pernah mengucapkan kata-kata seperti *makna* sebagai *ma'nā* dalam bahasa Arab. Contoh-contoh ini mengarah pada kesimpulan bahwa perubahan bunyi yang disebutkan di atas pada bentuk kata pinjaman bahasa Arab, terjadi perubahan pengucapan fonem yang disesuaikan dengan kemampuan pengucapan penutur bahasa Gayo selaku peminjam bahasa Arab.

Beberapa leksikal pinjaman bahasa Gayo dari bahasa Arab yang mengalami transformasi fonetis yaitu: (1) Bunyi {‘} hilang pada kata “*akikah*” dan “*jasa*” yang berasal dari kata “*‘aqiqah* dan *jaza*”; (2) Bunyi {’} berganti menjadi {k} pada kata *dakwah*; (3) Bunyi {ts} berganti menjadi {s} pada kata “*hadis*”; (4) Bunyi {d} berganti menjadi {t} pada kata “*zat*”; (5) Bunyi {kh} berganti menjadi {k} pada kata “*kemah*”; (6) Bunyi {z} berganti menjadi {s} pada kata “*rumus*”; (7) Bunyi {dz} berganti menjadi {z} pada kata “*ziarah*”; (8) Bunyi {q} berganti menjadi {k} pada kata “*ikrar*” (9) Bunyi {q} berganti menjadi {g} pada kata “*gamis*”; (10) Bunyi {sh} berganti menjadi {s} pada kata “*istilah*”; (11) Bunyi {dl} berganti menjadi {d} pada kata “*dhuafa*”; (12) Bunyi [z] berganti menjadi [j] pada kata *jerapah*. (13) Bunyi {th} berganti menjadi {t} pada kata “*tawaf*”; (14) Bunyi {dh} berganti menjadi {z} pada kata “*zalim*”; (15) Bunyi {th} berganti menjadi {t} pada kata “*sultan*”; (16) Bunyi {sy} berganti menjadi {s}, contoh: *setan*. (17) Bunyi {ch} berganti menjadi {h} pada kata “*sahur*”; (18) Bunyi {gh} berganti menjadi {g} pada kata *gaib*; (19) Bunyi {f} berganti menjadi {p} pada kata *pikir*.

Dari data yang telah disampaikan, peneliti menemukan 397 leksikal serapan pada bahasa Gayo yang merupakan leksikal pinjaman dari bahasa Arab, sebagaimana pada pada tabel berikut:

Tabel 1
Leksikal Pinjaman Bahasa Gayo Dari Bahasa Arab

No	Leksikal		No	Leksikal		No	Leksikal	
	Gayo	Arab		Gayo	Arab		Gayo	Arab
1	Abadi	أبد	41	Bala	بلاء	81	Apal	حفظ
2	Abdi	عبد	42	Balon	بالون	82	Hafiz	حافظ
3	Edeb	أدب	43	Batal	بطل	83	Haid	حيض
4	Adel	عادل	44	Batil	باطل	84	Haji	حاج
5	Afdal	أفضل	45	Baten	باطن	85	Hak	حاق
6	Ahli	أهل	46	Berkat	بركة	86	Hakikat	حقيقة
7	Aib	عيب	47	Da'i	داع	87	Akem	حكيم
8	Ajaib	عجائب	48	Daerah	دائرة	88	Hal	حال
9	Ajal	أجل	49	Daftar	دفتر	89	Halal	حلال
10	Akal	عقل	50	Dahsyat	دهشات	90	Hamil	حامل
11	Akher	أخير	51	Dajjal	دجال	91	Haram	حرم
12	Akherat	أخيرة	52	Dakwah	دعوة	92	Asel	حاصل
13	Akhlak	أخلاق	53	Dalil	دليل	93	Hawa	هوى
14	Akibat	عقوبة	54	Darurat	درورة	94	Hayat	حياة
15	Akikah	عقيدة	55	Derajat	درجة	95	Hebat	هيبة
16	Akrab	أقرب	56	Dewan	ديوان	96	Hewan	حيوان
17	Alam	عالم	57	Dhuha	ضحى	97	Hibah	هيبة
18	Alamat	عالمة	58	Doa	دعاء	98	Hidayat	هداية
19	Alami	عالمي	59	Dunia	دنيا	99	Hijrah	هجرة
20	Alat	ألة	60	Edet	عدة	100	Hijriyah	هجريه
21	Alem	عليم	61	Faedah	فائدة	101	Hikayat	حكاية
22	al-Quran	القرآن	62	Pehem	فهم	102	Hikmah	حكمة
23	Amal	عمل	63	Pajar	فجر	103	Hormat	خرمة
24	Aman	أمن	64	Paker	فقير	104	Hukum	حكوم
25	Amanat	أمانة	65	Paseh	فصيح	105	Huruf	حروف
26	Ampun	عفو	66	Patwa	فتوى	106	Ibadah	عبادة

Leksikal Pinjaman Bahasa Arab pada Bahasa Gayo (Kajian Leksikologi)

27	Arif	عريف	67	Falsafah	فلسفة	107	Ibarat	عبارة
28	Arwah	أرواح	68	Fana	فنى	108	Iblis	إبليس
29	Asal	أصل	69	Fidyah	فدية	109	Ijab	إيجاب
30	Asas	أساس	70	Firasat	فراصة	110	Qabul	قبول
31	Asli	أصلي	71	Petenah	فتنة	111	Ijazah	إجازة
32	Asyik	عاشق	72	Fitrah	فطرة	112	Ikhlas	إخلاص
33	Aulia	أولياء	73	Fiqih	فقه	113	Ketier	إختيار
34	Awal	أول	74	Gaeb	غائب	114	Ikhtisar	إختصار
35	Azab	عذاب	75	Gamis	قميص	115	Iklan	إعلان
36	Azam	عزم	76	Gas	غاز	116	Iklim	إقليم
37	Azan	أذن	77	Gizi	تغذية	117	Ikrar	إقرار
38	Beden	بدن	78	Hadiah	هدية	118	Iktikad	إعتقاد
39	Bedel	بدل	79	Hadir	حاضر	119	Ilham	إلهام
40	Bahas	بحث	80	Hadis	حديث	120	Ilmiah	علمية
Leksikal			Leksikal			Leksikal		
No	Gayo	Arab	No	Gayo	Arab	No	Gayo	Arab
121	Ilmu	علم	161	Keber	خير	201	Kursi	كرسي
122	Imam	إمام	162	Kaedah	قاعدة	202	Kurun	قرون
123	Iman	إيمان	163	Kadar	قدر	203	Lafaz	لفظ
124	Infak	إنفاق	164	Kaper	كافر	204	Lahat	لحد
125	Insaf	إنصاف	165	Kafan	كفن	205	Laknat	لعنة
126	Insan	إنسان	166	Kalbu	قلب	206	Lemon	ليمون
127	Iqamah	إقامة	167	Kalifah	خليفة	207	Lezat	لذيذ
128	Islam	إسلام	168	Kamus	قاموس	208	Lisan	لسان
129	Israk	إسراء	169	Karep	قريب	209	Madrasah	مدرسة
130	Mikraj	معراج	170	Kasidah	قصيدة	210	Mafhum	مفهوم
131	Istiadat	استياداة	171	Kaum	قوم	211	Mahar	مهر
132	Istighfar	استغفار	172	Kemah	خيمة	212	Mahir	ماهر
133	Istikharah	استخارة	173	Kerabat	قرباة	213	Mahkamah	محكمة

134	Istilah	إِصْطِلَاح	174	Keramat	كِرَامَة	214	Mahram	مَحْرَم
135	Istiqamah	اِسْتِقَامَة	175	Kertas	قِرْطَاس	215	Majalah	مَجَلَة
136	Istirahat	اِسْتِرَاحَة	176	Kedem	خَادِم	216	Majelis	مَجْلِس
137	Isya	عِشَاء	177	Kalam	كَلَم	217	Makbul	مَقْبُول
138	Isyarat	إِشَارَة	178	Kekuden	قَعُود	218	Makhluk	مَخْلُوق
139	Itikad	اِعْتِقَاد	179	Khalayak	خَلَايَة	219	Maklum	مَعْلُوم
140	Ejen	إِذْن	180	Khas	خَاص	220	Makmum	مَأْمُوم
141	Jadwal	جَدْوَل	181	Khatib	خَاطِب	221	Makna	مَعْنَى
142	Jahanam	جَهَنَم	182	Khawatir	خَوَاطِر	222	Makrifat	مَعْرِفَة
143	Jahil	جَاهِل	183	Khayal	خِيَال	223	Makruh	مَكْرُوه
144	Jamak	جَمْع	184	Khusus	خُصُوص	224	Maksiat	مَعْصِيَة
145	Jamaah	جَمْعَة	185	Khusyuk	خُشُوع	225	Make sut	مَقْصُود
146	Janin	جَنِين	186	Khotbah	خُطْبَة	226	Malai kat	مَلَانِكَة
147	Jasa	جَزَاء	187	Kiamat	قِيَامَة	227	Manfaat	مَنْفَعَة
148	Jasad	جَسَد	188	Khianat	خِيَانَة	228	Mani	مَنِي
149	Jawab	جَوَاب	189	Khilaf	خِلَاف	229	Martabat	مَرْتَبَات
150	Jenazah	جَنَازَة	190	Khitan	خِتَان	230	Masalah	مَسْأَلَة
151	Jenis	جَنْس	191	Kias	قِيَاس	231	Mati	مَات
152	Jerapah	زُرَافَة	192	Kiamat	قِيَامَة	232	Maut	مَوْت
153	Jibril	جَبْرِيْل	193	Kiblat	قِبْلَة	233	Mazhab	مَذْهَب
154	Jihet	جِهَاد	194	Kitab	كِتَاب	234	Makalah	مَقَالَة
155	Jilbab	جِلْبَاب	195	Kisah	قِصَة	235	Mimbar	مَنْبَر
156	Jilid	جِلْد	196	Kuat	قُوَة	236	Miskin	مَسْكِيْن
157	Jin	جِيْن	197	Kubur	قُبُور	237	Mualaf	مُؤَلَّف
158	Jiran	جِيْرَان	198	Kufur	كُفُور	238	Mualim	مُعَلِّم
159	Juz	جُوز	199	Kuliah	كُلِيَة	239	Muamalah	مُعَامَلَة
160	Qadim	قَدِيْم	200	Kurban	قُرْبَان	240	Muazin	مُؤَذِّن

Leksikal Pinjaman Bahasa Arab pada Bahasa Gayo (Kajian Leksikologi)

No	Leksikal		No	Leksikal		No	Leksikal	
	Gayo	Arab		Gayo	Arab		Gayo	Arab
241	Mubah	موبح	281	Rahim	رحيم	321	Sunnah	سنة
242	Mubazir	مبازير	282	Rakaat	ركعة	322	Surat	سورة
243	Mudharat	مضارة	283	Rakyat	رعية	323	Syahadat	شهادة
244	Mufakat	موافقة	284	Rasul	رسول	324	Syahid	شهيد
245	Muharram	محرم	285	Resmi	رسم	325	Syaer	شعر
246	Mukadimah	مقدمة	286	Rezeki	رزق	326	Syarat	شرط
247	Mukjizat	معجزة	287	Ria	رياء	327	Syariat	شريعة
248	Muktamar	معتمر	288	Riba	ربا	328	Syirik	شريك
249	Munafik	منافق	289	Riweyet	رواية	329	Syuhada	شهداء
250	Mungkin	ممکن	290	Ruh	روح	330	Syukur	شكور
251	Murid	مرید	291	Rukuk	ركوع	331	Taat	طاعة
252	Murtad	مرتد	292	Rukun	ركن	332	Tabiat	طبيعة
253	Musabaqah	مسابقة	293	Rumus	رمز	333	Tablig	تبليغ
254	Musafir	مسافر	294	saat	ساعة	334	Tafakur	تفاكر
255	Mushaf	مصحف	295	Seber	صابر	335	Tapser	تفسير
256	Mushalla	مصلى	296	Sabun	صابون	336	Tahajud	تهجد
257	Musibah	مصيبة	297	Saf	صف	337	Tahalul	تحلل
258	Muslim	مسلم	298	Sah	صح	338	Tajwid	تجويد
259	Mustahil	مستحيل	299	Sebet	صحابة	339	Takabur	تكابر
260	Musyawaharah	مشاورة	300	Saham	سهم	340	Tekeber	تكبير
261	Musyrik	مشرك	301	Sahur	سحور	341	Teke der	تقدير
262	mutlak	مطلق	302	Sajadah	سجادة	342	Takhayul	تخيل
263	Nabi	نبي	303	Salam	سلام	343	Takjub	تعجب
264	Nafsu	نفس	304	Salib	سالب	344	Takwa	تقوى
265	Najis	نجس	305	Sebab	سبب	345	Takziah	تعزية
266	Nasab	نسب	306	Sedekah	صدقة	346	Talak	طلاق
267	Nasib	نصيب	307	Sehat	صحة	347	Tamak	طمع

268	Nasihah	نصيحة	308	Sejarah	سجارة	348	Tamat	تامة
269	Naskah	نسخة	309	Sekarat	سكاراة	349	Taraf	طرف
270	Niat	نية	310	Selamat	سلامة	350	Tarawih	تراويح
271	Ni fās	نفاس	311	Setan	شيطان	351	Tarekat	طريقة
272	Nikah	نكاح	312	Seruel	سروال	352	Tasbih	تسبيح
273	Nikmat	نعمة	313	Shalawat	صلوات	353	Tawaf	طواف
274	Nome	نوم	314	Siasat	سياسة	354	Tekad	طاقة
275	Nujum	نجوم	315	Sipet	صفة	355	Telaah	طلاعة
276	Pakar	فكر	316	Sihir	سحر	356	Terjemah	ترجمة
277	Pasal	فصل	317	Silsilah	سلسلة	357	Tertep	ترتيب
278	Pikir	فكر	318	Soal	سؤال	358	Tilawah	تلاوة
279	Qadar	قدر	319	Sujud	سجود	359	Tobat	طوبه
280	Qari	قارئ	320	Sultan	سلطان	360	Ukhuwah	أخوة
No Leksikal			No Leksikal			No Leksikal		
	Gayo	Arab		Gayo	Arab		Gayo	Arab
361	Ulama	علماء	373	Wahyu	وحي	385	Wukuf	وقوف
362	Umet	أمة	374	Wajib	واجب	386	Yahudi	يهودي
363	Umrah	عمرة	375	Waka f	وقف	387	Yakin	يقين
364	Omom	عموم	376	Wakil	وكيل	388	Yakni	يعني
365	Umur	عمر	377	Waktu	وقت	389	Yetem	يتيم
366	Unsur	عنصر	378	Walau	ولو	390	Zakat	زكاة
367	Osol	أصول	379	Wali	والي	391	Zalim	ظالم
368	Ustad	أستاذ	380	Wasiet	واصية	392	Zaman	زمن
369	Uwak	دواء	381	Wasit	واسط	393	Zamzam	زمزم
370	Udzur	عذر	382	Wirid	ورد	394	Zat	زاد
371	Wabah	وباء	383	Witir	وتر	395	Ziarah	زيارة
372	Wafat	وفاة	384	Wujud	وجود	396	Zikir	زكر
						397	Zina	زنى

(Hasil Analisis Isi Peneliti Atas kamus Bahasa Indonesia – Bahasa Gayo I dan II
(R et al., 1996a, 1996b)

Dari tabel di atas ditemukan leksikal pinjaman yang berasal dari bahasa Gayo sebanyak 397 kata. Di samping data yang disampaikan pada tabel di atas, bahasa Gayo juga menyerap beberapa leksikal lainnya dari bahasa Arab pada nama bulan Islam atau Hijriah, nama Malaikat, nama hari dalam seminggu, istilah Syariah, istilah ibadah dan leksikal lainnya yang berkaitan dengan keagamaan.

Seiring waktu, bahasa Gayo dan bahasa Arab berada dalam kontak dekat, karena ratusan kata serapan bahasa Arab ditemukan dalam bahasa Gayo. Dalam beberapa kasus kata bahasa Gayo identik dengan aslinya dalam bahasa Arab meskipun yang lain berbeda dalam suara atau artinya, keadaan seperti ini bisa diakibatkan oleh ruang lingkup kata-kata Arab yang lebih luas dibandingkan bahasa Gayo. Berdasarkan riwayat peminjaman sebelumnya, ada banyak faktor yang mempengaruhi soal peminjaman; faktor-faktor ini bisa budaya, agama, ilmiah atau politik.

Penelitian ini memiliki implikasi yang signifikan dalam bidang linguistik khususnya pada pemahaman mengenai peminjaman kata antarbahasa. Implikasi dari penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut: 1). Penelitian ini akan memberikan wawasan mendalam tentang bagaimana kata-kata dari bahasa Arab, dipinjam dan diadaptasi ke dalam bahasa Gayo, hal ini sangat membantu para peneliti muda untuk memahami mekanisme peminjaman leksikal dan faktor-faktor yang mempengaruhi proses ini; 2). Hasil penelitian ini akan dapat berkontribusi pada pengayaan kosakata bahasa Gayo dengan kata-kata baru yang berasal dari bahasa Arab. Ini dapat meningkatkan kemampuan komunikasi dan ekspresi dalam bahasa Gayo dan memfasilitasi pertukaran budaya antara penutur bahasa Arab dan penutur bahasa Gayo; 3). Penelitian ini akan dapat digunakan sebagai sumber belajar bagi mereka yang tertarik mempelajari bahasa Gayo atau bahasa Arab. Mempelajari kata-kata yang telah dipinjam dari bahasa Arab ke dalam bahasa Gayo akan membantu pembelajar memahami korelasi antara

kedua bahasa ini; 4). Pemahaman yang lebih baik tentang pengaruh bahasa Arab pada bahasa Gayo dapat membantu memperkuat identitas budaya masyarakat Gayo. Ini karena bahasa sering kali merupakan elemen penting dalam mempertahankan dan merawat warisan budaya suatu daerah; 5). Penelitian ini akan dapat menjadi dasar untuk penelitian lebih lanjut dalam linguistik kontrastif, membandingkan bahasa Arab dan bahasa Gayo dalam aspek leksikal dan morfologis. Ini akan membantu para peneliti lainnya memahami perbedaan dan persamaan antara kedua bahasa ini secara lebih mendalam. Dengan demikian, penelitian tentang peminjaman leksikal bahasa Arab pada bahasa Gayo bukan hanya memberikan wawasan tentang proses linguistik yang menarik, tetapi juga memiliki implikasi praktis yang relevan untuk masyarakat Gayo dan dunia akademik secara luas.

C. Kesimpulan

Penelitian ini menyimpulkan bahwa (1) Bahasa Arab merupakan sumber pengambilan bahasa-bahasa yang terbentang dari Eropa Selatan, Amerika, Timur Tengah, sampai ke Indonesia termasuk di dalamnya bahasa-bahasa daerah khususnya bahasa Gayo; 2). Peminjaman leksikal dari bahasa Arab akan selalu terjadi selama penutur bahasa Gayo memakainya dalam berkomunikasi sehari-hari; 3). Ditemukan ada 397 leksikal pinjaman bahasa Arab yang ada pada bahasa Gayo, 4). Peminjaman leksikal terjadi lewat penyebaran agama Islam, tulisan-tulisan pengajaran, jalur bisnis (ekonomi), jalur budaya, serta melalui alih kode bahasa. 5). Terdapat perubahan struktur fonologis unsur kata pinjaman bahasa Arab pada bahasa Gayo disebabkan adanya sistem ejaan dan pola struktur fonologi yang berbeda antara kedua bahasa tersebut.

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk peneliti selanjutnya dalam pengkajian linguistik dan juga menjadi referensi bagi para linguist dalam pengkajian lexical borrowings pada bahasa lainnya.

Meskipun penelitian ini telah mampu menjawab pertanyaan penelitiannya, beberapa keterbatasan harus diakui seperti masih minimnya leksikal pinjaman yang ditemukan peneliti dari kamus sumber data dan saran untuk penelitian masa depan ditawarkan dengan menggunakan sumber data lainnya. Kajian lebih lanjut tentang peminjaman leksikal bahasa Arab pada bahasa Gayo dapat dilakukan berdasarkan data dan sumber lain sehingga akan ditemukan leksikal serapan lainnya yang lebih sempurna.

References

- Al-Athwary, A. A. H. (2022). Investigating Semantic Change of Arabic Loanwords in Turkish. *Journal of Language Teaching and Research*, 13(5), 1014–1022.
- Al-Jarf, R. (2021). Arabic and English Loan Words in Bahasa: Implications for Foreign Language Pedagogy. *Journal La Edusci*, 2(4), 23–35. <https://doi.org/10.37899/journallaedusci.v2i4.445>
- Al-Saqqaf, A. H. (2006). The linguistics of loanwords in Hadrami Arabic. *International Journal of Bilingual Education and Bilingualism*, 9(1), 75–93. <https://doi.org/10.1080/13670050608668631>
- Al Btoush, M. A. (2014). English loanwords in colloquial Jordanian Arabic. *International Journal of Linguistics*, 6(2), 98.
- Alahmari, M. (2022). Shared Vowels in English Loanwords in Arabic: Variation in Similarity-Based Adaptation. *International Journal of Arabic-English Studies*, 22(1), 202–220. <https://doi.org/10.33806/ijaes2000.22.1.11>
- Alimova, Z. V. (2019). BORROWINGS-LINGUISTIC PHENOMENA. *Theoretical & Applied Science*, 4, 367–370.
- Aribowo, E. K. (2017). Linking Arabic, Islam, and Economy: Onomastics

- on Business Name of People of Arab Descent in Indonesia. *KARSA: Journal of Social and Islamic Culture*, 25(2), 284. <https://doi.org/10.19105/karsa.v25i2.1390>
- Awwad, M. (2020). Les emprunts au français dans l'arabe de Jordanie: origines, typologie et sémantique. *Kervan*, 24(2), 279–299. <https://doi.org/10.13135/1825-263X/4461>
- Bańko, M., Witalisz, A., & Hansen, K. (2022). Linguistic purism and loanword adaptation techniques: the case of Polish. *Language Awareness*, 31(1), 95–116. <https://doi.org/10.1080/09658416.2021.1990306>
- Calude, A. S., Miller, S., & Pagel, M. (2020). Modelling loanword success - A sociolinguistic quantitative study of Māori loanwords in New Zealand English. *Corpus Linguistics and Linguistic Theory*, 16(1), 29–66. <https://doi.org/10.1515/cllt-2017-0010>
- Çanaklı, L. A., & Baştürk, S. (2022). The Effect of Multilingualism on the Writing Skills of Moroccan Students Learning Turkish as a Foreign Language (A1-A2). *African Educational Research Journal*, 10(1), 84–93.
- Cookson, M. D., & Stirk, P. M. R. (2019). *kamus budaya gayo*.
- Crystal, D. (2018). *The Cambridge encyclopedia of the English language*. Cambridge university press.
- Daulton, F. E. (2013). *Lexical Borrowing*. Dlm *Chapelle, CA* (pnyt.) The Encyclopedia of Applied Linguistics (pp. 1-5). Oxford: Wiley-Blackwell Publishing Ltd.
- Dickey, E. (2018). What is a loanword? The case of Latin borrowings and codeswitches in Ancient Greek. *Lingue e linguaggio*, 17(1), 7–36.
- Durie, M. (1985). A Grammar of Acehnese on the Basis of a Dialect of North Aceh, Foris, Dordrecht. *DurieA Grammar of Acehnese on the Basis of a Dialect of North Aceh1985*.

- Durie, M. (1996). Framing the Acehnese text: Language choice and discourse structures in Aceh. *Oceanic linguistics*, 113–137.
- Eades, D. (2005). A grammar of Gayo: a language of Aceh, Sumatra. *Pacific linguistics*, 567, 350. <https://doi.org/10.15144/PL-567.cover>
- Eades, D., & Hajek, J. (2006). Gayo. *Journal of the International Phonetic Association*, 36(1), 107–115. <https://doi.org/10.1017/S0025100306002416>
- Fattakhova, A. R., & Mingazova, N. G. (2015). Arabic loanwords in Tatar and Swahili: Morphological assimilation. *Journal of Sustainable Development*, 8(4), 302–308. <https://doi.org/10.5539/jsd.v8n4p302>
- Furiassi, C. G. (2014). *False Italianisms in English dictionaries and corpora*.
- George, K. (1935). *Zipf. The Psychobiology of Language*. Houghton Mifflin Co.
- Hatch, E., & Brown, C. (1995). *Vocabulary, semantics, and language education*. ERIC.
- Hoogervorst, T. (2018). Sailors, tailors, cooks, and crooks: On loanwords and neglected lives in Indian Ocean Ports. *Itinerario*, 42(3), 516–548. <https://doi.org/10.1017/S0165115318000645>
- Hosam M. Darwish. (2015). *Arabic Loan Words in English Language*. 20(7), 105–109. <https://doi.org/10.9790/0837-2077105109>
- Imm, T. S. (2009). Lexical borrowing from Chinese languages in Malaysian English. *World Englishes*, 28(4), 451–484.
- Ingham, B., & Versteegh, K. (2006). *Encyclopedia of Arabic language and linguistics*.
- Jespersen, O. (2013). *Language: Its nature, development, and origin*. Routledge.
- Kachru, B. B. (1994). The speaking tree: A medium of plural canons.

- Georgetown University Round Table on Languages and Linguistics (GURT) 1994: *Educational Linguistics, Cross-Cultural Communication, and Global Interdependence*, 6–22.
- Karagözlü, S. (2021). Arabic and persian loanwords in ibni muhanna lugati. *BELLETEN Yearbook of Turkic Studies*, 2021(71), 111–128. <https://doi.org/10.32925/tday.2021.55>
- Klein, E. (1966). *Comprehensive etymological dictionary of the English language; dealing with the origin of words and their sense development thus illustrating the history of civilization and culture*.
- Kouega, J. P. (2009). *Campus English: lexical variations in Cameroon*.
- LaCharité, D., & Paradis, C. (2005). Category preservation and proximity versus phonetic approximation in loanword adaptation. *Linguistic inquiry*, 36(2), 223–258.
- Langacker, R. W. (1967). *Language and Its Structure: Some Fundamental Linguistic Concepts*.
- Lazim, N. H. B. M., & Jaafar, S. R. S. (2018). Deliquidation of arabic loanwords in kelantan dialect. *GEMA Online Journal of Language Studies*, 18(4), 236–250. <https://doi.org/10.17576/gema-2018-1804-15>
- Leslau, W. (1957). Arabic loanwords in Amharic. *Bulletin of the School of Oriental and African Studies*, 19(2), 221–244. <https://doi.org/10.1017/S0041977X00133038>
- LESLAU, W. (2014). THE ARABIC LOANWORDS IN GURAGE (SOUTHERN ETHIOPIA). *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 7(2), 107–115.
- Liu, X., & Zhang, L. (2011). On Chinese loanwords in english. *Theory and Practice in Language Studies*, 1(12), 1816–1819. <https://doi.org/10.4304/tpls.1.12.1816-1819>

- Mainasara, N., Mohammad, A., Hassan, A., & Wan Sulong, W. M. (2021). The Use of Arabic Loanwords in Teaching Writing Skills for Hausa Learners of Arabic. *Humanities and Management Sciences - Scientific Journal of King Faisal University*, 22(2), 1–9. <https://doi.org/10.37575/h/lng/0085>
- Owens, J. (2013). Loanwords in Nigerian Arabic: A quantitative approach. *Arabic as a Minority Language*, 259–345. <https://doi.org/10.1515/9783110805451.259>
- R, T., Supadi, H., Darulaman, A. R., Salam, Z., Amin, N., Armoza, H., Bachri, C., & Bunsuraini, H. C. (1996a). kamus bahasa indonesia-bahasa Gayo I. In *Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa* (Vol. 1, Nomor 1).
- R, T., Supadi, H., Darulaman, A. R., Salam, Z., Amin, N., Armoza, H., Bachri, C., & Bunsuraini, H. C. (1996b). kamus bahasa indonesia-Bahasa gayo II. In *Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa*.
- Rahman, N. E. A., & Halim, Z. A. (2022). Existence Factor of Synonym in Malay and Arabic Languages: A Comparative Analysis. *BITARA International Journal of Civilizational Studies and Human Sciences* (e-ISSN: 2600-9080), 5(4), 23–43.
- Raxmonalievna, A. G. (2022). Lexical Units Related to the Education System in a Comparative Study of Different Languages. *O'ZBEKISTONDA FANLARARO INNOVATSIYALAR VA ILMIY TADQIQOTLAR JURNALI*, 2(13), 259–266.
- Rocchi, L. (2022). Ottoman-Turkish Loanwords in Egyptian and Syro-Lebanese-Palestinian Arabic - Part 1. *Studia Linguistica Universitatis Iagellonicae Cracoviensis*, 139(1), 19–60. <https://doi.org/10.4467/20834624SL.22.002.15477>
- Rüdiger, S. (2018). Mixed Feelings: Attitudes towards English loanwords and their use in South Korea. *Open Linguistics*, 4(1), 184–198. <https://doi.org/10.1515/opli-2017-0018>

doi.org/10.1515/opli-2018-0010

- Sapir, E. (1921). *Language: An introduction to the study of speech*. Harcourt, Brace.
- Serjeantson, M. S. (1935). *A history of foreign words in English*. Routledge/Thoemms Press.
- Shipley, J. T. (2001). *The origins of English words: A discursive dictionary of Indo-European roots*. JHU Press.
- Silverman, D. (1992). Multiple scansion in loanword phonology: Evidence from Cantonese. *Phonology*, 9(2), 289–328.
- Taylor, W. (1986). *Arabic words in English* (Nomor 38). Clarendon Press.
- Tranter, N. (2000). The phonology of English loan-words in Korean. *Word*, 51(3), 377–404. <https://doi.org/10.1080/00437956.2000.11432504>
- Treffers-Daller, J. (2010). *Borrowing*.
- Van Dam, N. (2010). Arabic loanwords in Indonesian revisited. *Bijdragen tot de Taal-, Land- en Volkenkunde*, 166(2–3), 218–243. <https://doi.org/10.1163/22134379-90003617>
- Versteegh, K. (2014). *Arabic language*. Edinburgh University Press.
- Winford, D. (2003). *An introduction to contact linguistics*. Wiley-Blackwell.
- Xudoyberdiyeva, N., & Radjabova, F. (2023). THE USAGE OF ENGLISH LOANWORDS IN UZBEK LANGUAGE. *Академические исследования в современной науке*, 2(14), 55–58.
- Zellmann-Rohrer, M. (2022). Something borrowed, something new? Semitic loanwords and transcriptions in the Greek epigraphy of Palestine and Arabia. *Palestine Exploration Quarterly*, 154(1), 22–34. <https://doi.org/10.1080/00310328.2021.1892986>
- Zenner, E., Rosseel, L., & Calude, A. S. (2019). The social meaning potential of loanwords: Empirical explorations of lexical borrowing

as expression of (social) identity. *Ampersand*, 6(October), 100055.
<https://doi.org/10.1016/j.amper.2019.100055>

Zibin, A. (2019). A Phonological Analysis of English Loanwords Inflected With Arabic Morphemes in Urban Jordanian Spoken Arabic. *SAGE Open*, 9(2). <https://doi.org/10.1177/2158244019841927>

Zokirov, M. T., & Dadabayeva, S. S. (2020). ABOUT THE ROLE OF LANGUAGES CONTACTS IN THE DEVELOPMENT OF LANGUAGES. *Theoretical & Applied Science*, 4, 687–691.